

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di analisis dengan bantuan alat analisis *SPSS 25.00 for windows* tentang pengaruh motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan disiplin kerja studi pada PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen, dengan responden sebanyak 38 orang responden maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap semangat kerja pada PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Artinya semakin tinggi motivasi maka semangat kerjanya juga akan meningkat.
2. Lingkungan Kerja non Fisik mempunyai pengaruh signifikan terhadap semangat kerja PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Artinya semakin baik hubungan antar pegawai maupun dengan atasan maka semakin baik semangat kerja pegawai.
3. Disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap semangat kerja PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. semakin meningkat disiplin kerja pegawai, maka semakin tinggi pula semangat kerjanya.
4. Motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan disiplin kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Artinya semakin tinggi motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan disiplin kerja maka semangat kerja pegawai PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen juga akan meningkat.

5.2. Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang terbatas pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat langsung digeneralisasi, karena belum tentu hasil penelitian ini akan sama hasilnya apabila dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda.
2. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi semangat kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Tenaga kerja Kabupaten Kebumen, penelitian ini hanya terbatas pada faktor motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan disiplin kerja.
3. Keterbatasan jumlah responden pada awalnya direncanakan sejumlah 39 orang responden, akan tetapi setelah melakukan penyebaran kuesioner jumlah kuesioner yang kembali dan dapat dianalisis berjumlah 38 responden, jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 1 responden.

5.3. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis adalah sebagai berikut:

6.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat

diberikan sebagai masukan bagi organisasi antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, motivasi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja. Artinya semakin tinggi motivasi PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen maka semakin tinggi pula semangat kerja para pegawai, karena dengan motivasi seseorang akan lebih semangat dan memiliki sebuah tujuan yang akan dicapainya. Jika pegawai memiliki motivasi yang tinggi maka semangat kerjanya akan lebih meningkat. Pimpinan perlu memberikan dorongan motivasi guna memberikan semangat kerja para pegawai, seperti selalu memberikan pujian dan tanggapan sehingga para pegawai bisa lebih termotivasi untuk lebih berkembang lagi. Selain itu pemimpin juga perlu lebih memperhatikan para pegawai serta faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai sehingga pegawai memiliki motivasi yang tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan semangat kerja pegawai dan tercapainya tujuan organisasi tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja. Artinya semakin baik hubungan antar pegawai atau lingkungan kerja non fisiknya, maka semangat kerja pegawai akan lebih meningkat. Hubungan antar pegawai sangat berpengaruh terhadap semangat

kerja, karena jika hubungan antar pegawai kurang baik, akan menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja. Jika pegawai merasa tidak nyaman dalam bekerja akan menurunkan semangat kerja pegawai. Pemimpin perlu memperhatikan hubungan antar pegawai dengan cara mempererat tali silaturahmi, sering berkomunikasi dengan begitu pemimpin secara tidak langsung mengetahui baik buruknya hubungan antar pegawainya.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PNS Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan, maka semakin tinggi pula semangat kerja pegawai. Karena dengan menanamkan jiwa disiplin, maka akan menambah semangat kerja. Pemimpin perlu menanamkan jiwa disiplin kepada para pegawai dengan cara membuat peraturan yang ketat, memberikan sanksi kepada para pegawai yang melanggarnya, dan tidak pilih kasih kepada para pegawai.

6.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis menjadi sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Implikasi teoritis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian, mengingat penelitian ini hanya

membatasi pada variabel independen motivasi, lingkungan kerja non fisik yang dapat mempengaruhi semangat kerja sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja misalnya kompetensi, karakteristik individu, kepemimpinan, stress kerja, dan lain sebagainya.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan disiplin kerja terhadap semangat kerja untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel maupun dari jenis organisasi.

